

Bimbingan al-Qur'an dengan Metode Tartil bagi Santri

Agus Zainudin

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email guszain90@gmail.com

Risalatul Qomariyah

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email risalatul_qomariyah@gmail.com

Abstract : *Al-Qur'an Education Park is a non-formal education in Sumber Lesung Village, Ledokombo District, Jember Regency. In the TPQ, learning to recite the Qur'an using the tartil method is very important because the tartil method in addition to Allah's commands, is also one of the four types of reading according to qiro'at experts. The place of service is in the al-Qur'an Education Park (TPQ) at the Al-Baitul Muhibbin mosque in Karang Bireh Hamlet, Sumber Lesung Village, Ledokombo District, Jember Regency, which is determined by the purposive area technique, while in determining the informants using purposive sampling technique. The implementation of al-Qur'an guidance with the Tartil method at the TPQ of the Al-Baitul Muhibbin mosque, Karang Bireh Hamlet, Sumber Lesung Village in general went well. The implementation of guidance is carried out by: (1) Preparing, (2) Implementation, (3) evaluation. The development of the ability to read the Qur'an of students is very good although there are still obstacles such as: they still prefer to play, joke, and the background abilities of those who are different but these obstacles can still find a good solution, for example: providing direction more intense, giving punishments that educate to be more disciplined in following the guidance of the Qur'an.*

Keywords: *Guidance, Tartil al-Qur'an, Santri*

PENDAHULUAN

Potensi dalam bidang pendidikan yang ada di Desa Sumber Lesung sangatlah banyak. Menurut kepala desa, Sumber Lesung memiliki ikon tersendiri dan terbilang cukup unik sehingga melahirkan anak-anak yang berprestasi, contohnya seperti rumah pintar yang disebut Tanoker, tanoker banyak diminati oleh anak-anak Desa Sumber

Lesung bahkan dari luar kota pun ada yang mengikuti, tanoker banyak memenangkan lomba di tingkat kabupaten maupun luar kabupaten. Selain pendidikan formal, anak-anak di Desa Sumber Lesung juga banyak yang mengemban pendidikan di lembaga TPQ untuk belajar mengaji.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan baik dalam hal analisis situasi potensi desa maupun permasalahan yang tengah dihadapi oleh anak-anak dalam mengaji al-Quran sekitar Desa Sumber Lesung, maka kami menyusun program kerja yang dinilai akan membantu dan memberi manfaat bagi masyarakat Desa Sumber Lesung, program tersebut merupakan bimbingan menggunakan metode Tartil. Metode Tartil adalah cara membaca al-Qur'an secara pelan dan perlahan dan pengucapan huruf-huruf dari makhrjanya dengan tepat sehingga dapat terdengar dengan jelas masing-masing huruf dan tajwidnya. (Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain, 2009: 2). Perintah Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw untuk membaca al-Qur'an dengan Tartil dipertegas melalui firman-Nya dengan kata "*tartiila*" yang berarti dengan sungguh-sungguh tartil (QS. al-Muzammil: 4). Dalam refrensi lain, dijelaskan bahwa Metode Tartil merupakan suatu metode yang mana dalam membaca al-Qur'an langsung (tanpa dieja) dan memasukan /mempraktikan pembiasaan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ulumul tajwid dan ulumul ghorib, dan juga salah satu metode pembelajaran al-Qur'an yang lebih praktis dan lebih cepat untuk membantu murid dalam membaca al-Qur'an. (Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafizh, 2015: 22).

METODE

Tempat pengabdian ditentukan dengan teknik Purposive Area, yaitu pada pendidikan non formal Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) di masjid Al-Baitul Muhibbin di Dusun Karang Bireh Desa Sumber Lesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember,

sedangkan teknik penentuan informan dalam pengabdian ini menggunakan teknik purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Bimbingan Tartil al-Qur'an

Bimbingan al-Quran dengan menggunakan metode tartil merupakan pembelajaran al-Qur'an yang digunakan di (TPQ) masjid Al-Baitul Muhibbin di Dusun Karang Bireh Desa Sumber Lesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode tersebut belum maksimal dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makhrojul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas, kurangnya minat untuk belajar mengaji dan lebih senang bermain daripada belajar, serta kurangnya kesadaran orang tua untuk mengajari anak-anaknya dikarenakan orang tua memiliki kesibukan lain yang tidak dapat ditinggalkan. Maka dari itu dengan adanya Bimbingan Tartil al-Qur'an bertujuan untuk membantu santri agar lebih giat lagi dalam belajar mengaji dengan cara berbeda yakni melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an lebih baik dan indah yang bisa disebut dengan tartil.

Untuk mengatasi permasalahan masyarakat di atas, maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Bimbingan Tartil al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di masjid Al-Baitul Muhibbin. Masjid tersebut adalah masjid milik pribadi dari salah satu pemuka agama di Dusun Karang Bireh Desa Sumber Lesung. Beliau mengelola masjid tersebut sebagai tempat dan wadah bagi anak-anak sekitar untuk belajar mengaji secara gratis. Sebelum program kerja ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu bersilaturahmi dan meminta ijin kepada pemilik masjid untuk diperkenankan dapat membantu santri dalam kegiatan belajar mengaji di masjid Al-Baitul Muhibin, dan

pemilik masjid tersebut berkenan untuk dibimbing dalam bimbingan tartil Qur'an, maka dari itu Kegiatan yang dilakukan selama bimbingan yakni membantu santri dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami ilmu tajwid, membaca dan menulis al-Qur'an, serta mendampingi mengenal lagu-lagu tartil al-Qur'an.

Program ini dilaksanakan dengan sasaran para santri yang kurangnya semangat akibat kurangnya mendapatkan perhatian dari orang tua untuk mendampingi belajar mengaji anak-anaknya selama di rumah, dan juga meringankan beban orang tua yang mungkin memiliki keterbatasan dalam mengajari anak-anaknya untuk mengaji. Diakuinya bahwa program ini bermanfaat untuk mendidik anak-anak dalam belajar yang mungkin sukar dilaksanakan ketika berada di rumah karena sibuk bermain dengan teman-teman sebayanya. Oleh karena itu program ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada santri dalam belajar tartil, meringankan beban orang tua yang mungkin memiliki keterbatasan dalam mengajarnya, disamping itu kegiatan bimbingan belajar mengaji ini juga tidak dipungut biaya sehingga dapat meringankan beban para orang tua.

Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Bimbingan Tartil al-Qur'an

Setiap kegiatan pastilah memiliki hambatan, di fase inilah peran keterampilan penulis dalam menghadapi masalah yang akan diuji. Berikut beberapa hambatan yang dihadapi penulis serta solusi yang dipilih ketika melaksanakan program kegiatan: Bimbingan Tartil al-Qur'an.

Hambatan dalam kegiatan ini yakni pada anak-anak masih sangat sulit diatur, dan sering bergurau, karena memang anak-anak ini masih kecil-kecil jadi mereka lebih aktif bergerak, untuk mengatasi situasi ini penulis memberikan teguran dan juga hukuman yang mendidik kepada anak-anak yang sering bergurau dan juga berbicara agar mereka bisa disiplin ketika bimbingan dimulai, serta mengkondisikan kembali agar anak-anak fokus dengan materi yang disampaikan oleh penulis, setelah bimbingan selesai penulis

memberikan waktu untuk saling bertanya dan berlatih membaca al-Qur'an, serta mengklasifikasikan dalam bentuk kelas.

Tabel 1 Hambatan dan Solusi Program Kegiatan

No	Program Kerja	Pelaksanaan	Hambatan	Solusi
1.	Bimbingan Tartil Qur'an	Agustus-September 2022	Hambatannya di sini sama halnya dengan Bimbel, santri masih belum bisa fokus terhadap apa yang disampaikan oleh pembimbing, mereka sangat asik berbicara, bergurau bahkan berlarian kesana-kesini.	Solusinya adalah pembimbing memberikan teguran dan juga hukuman yang mendidik kepada anak-anak yang sering bergurau dan juga berbicara agar mereka disiplin ketika bimbingan dimulai, serta memberikan pengarahan kepada anak-anak agar fokus kembali.
			Keadaan santri yang masih labil dan bermacam-macam latar	Pembimbing mengklasifikasikan berdasarkan kemampuan

			belakang karakteristik dan kemampuan	dalam bentuk kelas.
--	--	--	--	------------------------

KESIMPULAN

Pelaksanaan bimbingan al-Qur'an dengan metode Tartil di TPQ masjid Al-Baitul Muhibbin Dusun Karang Bireh Desa Sumber Lesung secara umum berjalan dengan baik. Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan sebagai berikut: (1) Mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan, (2) Kegiatan belajar mengajar, (3) Melakukan evaluasi. Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an santri cukup baik walaupun masih terdapat hambatan seperti: masih lebih suka bermain, bercanda, dan latar belakang kemampuan dari mereka yang berbeda-beda namun hambatan-hambatan tersebut masih bisa carikan solusinya dengan baik, contoh: memberikan pengarahan lebih inten, memberikan hukuman yang mendidik agar lebih disiplin dalam mengikuti bimbingan al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafizh. (2015). *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif*.
- Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain. (2009). *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Al-Qamar Media, Jakarta.
- Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian LPPM Universitas Islam Jember. (2020). Jember.